

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi analisis isi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Analisis konten deskripsi adalah jenis analisis konten di mana kualitas dan karakteristik pesan atau teks tertentu dijelaskan secara mendalam. Pendekatan analisis isi ini tidak menguji hipotesis tertentu atau hubungan antar variabel.

Interpretasi lain adalah bahwa analisis isi adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat direproduksi dan asli tentang komunikasi dengan memperhatikan konteks komunikasi atau substansi komunikasi. Teknik ini dapat digunakan untuk semua jenis komunikasi, termasuk konten film, video pendek, surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, aturan, dan hukum, serta musik dan teater.¹

Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi pesan akhlak Hussain Basyaiban. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa isi pesan akhlak yang disampaikan dalam video pendek yang di *upload* pada akun tik-tok @basyasman00. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan. Dalam bahasa *Holistik* analisis isi disini dipakai untuk

¹ Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), cet. 15, hlm. 89.

menjawab pertanyaan “*what, to whom, and how*” dari satu proses komunikasi.²

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah istilah yang digunakan dalam penelitian untuk menyebut kumpulan hal-hal yang menjadi subyek penelitian. Populasi dalam suatu penelitian adalah keseluruhan (universum) objek penelitian, yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, air, gejala, nilai, peristiwa, dan sikap terhadap kehidupan. agar hal-hal tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.³

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh video berisikan pesan akhlak yang di *upload* Hussein Basyaiban Pada Akun sosial media tik-tok @basyasman00 dari Bulan September-Oktober 2021 yaitu sebanyak 25 video.

b. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.⁴ Strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah complete sampling. Total sampling adalah pendekatan pengambilan sampel di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan bila populasinya

² Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet. 1, hlm. 32.

³ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*”, Cetakan ke-9, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 109.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 81.

kecil, kurang dari 30 unit.⁵ Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 unit sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 unit dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶

Maka dari itu peneliti menetapkan sampel yang dipakai ialah seluruh video pesan akhlak Hussain Basyaiban pada bulan September-Oktober 2021 yang berjumlah 25 video. Adapun kriteria-kriteria video yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1). Video yang diupload pada akun @basyasman00
- 2). Video yang diupload pada September-oktober 2021.
- 3). Video yang diupload memiliki durasi waktu kurang dari 2 menit.

Dengan kategori pesan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kategori Pesan Akhlak yang diteliti

Akhlak Baik	Akhlak Buruk
Akhlak kepada Allah	Akhlak kepada Allah
Akhlak kepada Sesama manusia	Akhlak kepada Sesama manusia
Akhlak kepada Lingkungan	Akhlak kepada Lingkungan

⁵ *Ibid.*, hlm. 124.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara melalui pengamatan video yang di *upload* pada akun media sosial tik-tok @*basyasman00* dimulai pada bulan September-Oktober 2021, sehingga diharapkan akan mempermudah penulis untuk mengetahui mengenai apa-apa saja tema pesan akhlak yang disampaikan pada akun tersebut. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana isi-isi pesan akhlak pada akun tersebut.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa dan mengumpulkan data dari literatur permanen atau sumber lain yang membantu dalam penyelidikan. Para peneliti mengumpulkan data dalam hal ini dari bahan bacaan seperti buku, majalah, jurnal, dan situs web. Untuk melayani sebagai referensi untuk hipotesis yang diajukan oleh para profesional. Selain itu, menggunakan tinjauan pustaka ini memberikan dukungan reguler tambahan untuk proses penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen pada pengumpulan data ini ialah menggunakan lembar data (*coding sheet*) yang dibuat berdasarkan kategori yang ditetapkan pada alat ukur. Adapun bentuk lembar koding tersebut ialah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

N O	Variabel	Sub Variabel	Alat ukur	Totewr4 4444444 4al
1	Akhlak Kepada Allah	Mentauhidkan Allah Bertaubat Khusnudzon kepada Allah bertawakkal,bersabar senantiasa bersyukur	<i>coding sheet</i> dengan penilaian : a. Tersedia : 1 b. Tidak Tersedia : 0	Ordinal
2	Akhlak Sesama Manusia	Menghormati perasaan orang lain Ghibah, Menjauhi pertikaian Mencari kesalahan sesame Khusnuzdon Dzolim Meyebar fitnah Berbuat asusila Tolong Menolong Menghargai Perbedaan Bertanggung jawab	<i>coding sheet</i> dengan penilaian : a. Tersedia: 1 b. Tidak Tersedia: 0	Ordinal
3	Akhlak terhadap Lingkungan	Berbuat baik pada lingkungan sekitar Berbuat baik pada Makhluq ciptaan Tuhan Menjaga kelestarian lingkungan Menjaga keamanan dan ketertiban umum	<i>coding sheet</i> dengan penilaian : a. Tersedia : 1 b. Tidak Tersedia : 0	Ordinal

E. Reabilitas Data

Reliabilitas dalam analisis isi ialah merupakan sebuah bentuk kesepahaman atau

persetujuan diantara *coder* mengenai proses pengkategorian isi.⁷ Temuan pengukuran harus dapat diandalkan dalam arti harus konsisten dan stabil antar peneliti. Untuk memverifikasi bahwa penelitian ini menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan, uji reliabilitas dilakukan. Formula Holsti merupakan salah satu prosedur uji ketergantungan yang dapat digunakan. Keandalan intercoder dapat ditentukan dengan memanfaatkan data nominal yang dinyatakan sebagai proporsi pada tingkat persamaan. Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti tidak ada satu pun yang disetujui oleh para *coder* dan 1 berarti persetujuan sempurna diantara para *coder*. Makin tinggi angka, makin tinggi pula angka reliabilitasnya.

Dalam formula *Holsti*, angka reliabilitas minimum yang bisa ditoleransi ialah 0,7 atau 70%. Artinya kalau di atas 0,7 berarti alat ukur ini reliabel. Tetapi, kalau di bawah 0,7 berarti alat ukur tidak reliabel. Adapun rumus formula Holsti,⁸ ialah sebagai berikut :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

CR = *Coeficeint Reability*

M = Jumlah pernyataan yang disepakati diantara kedua pengkoding

N1 + N2 = Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 103.

⁸ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 290.

Peneliti mengambil keseluruhan video yaitu 25 video. Peneliti menghitung kesepakatan dari pengkoding dengan cara memberi *check list* lembar *coding*. Peneliti akan memberikan Video dari bulan September-Oktober 2021, dan pengkoding menjawab sesuai ketentuan lembar koding, setelah mengisi seluruh lembar kesepakatan maka peneliti membandingkan jawaban antar pengkoding 1 dan 2. Dari lembar jawab (*coding sheet*) kesepakatan tersebut dilihat hasilnya antara pengkoding 1 dan 2, sehingga bisa dilihat apakah dari jawaban para coder memiliki kesamaan hasil perhitungan dari indikator-indikator yang telah disepakati. Untuk membuktikan reliabilitas penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 tenaga ahli yang akan menjadi pengkoding 1 dan 2 pada 25 video dalam penelitian ini.

F. Uji validitas

Uji validitas menentukan sejauh mana suatu instrumen mencatat atau mengukur kuantitas yang diukur. Secara teori, validitas instrumen dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: validitas isi, validitas konstruk, dan validitas berbasis kriteria. Untuk menentukan validitas, peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi (*Content Validity*).⁹

Validitas isi menunjukkan sejauh mana penelitian yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi merupakan alat ukur

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 60.

yang ditentukan melalui pendapat professional dalam proses telaah.¹⁰ Dalam uji validitas penelitian ini, peneliti menggunakan 2 tenaga ahli dalam pengisian lembar *coding* yang akan dibagikan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data menggunakan teknik analisis isi yang dipadukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis adalah istilah yang mengacu pada tindakan menggambarkan secara mendalam pesan atau teks tertentu..

Menganalisis data kuantitatif berdasarkan frekuensi dan formatnya. Setelah mengumpulkan data di lapangan, penulis akan mengevaluasinya. Data kuantitatif diringkas dalam bentuk numerik dengan menggunakan tabel frekuensi dan disajikan dalam bentuk sejumlah indikasi setuju (S) atau tidak setuju (TS). Setelah itu, penulis akan melakukan analisis isi deskriptif kuantitatif berdasarkan data yang ada. Dimana data diberikan untuk memahami temuan penelitian. Data disajikan dengan memberikan kode 1 untuk yang memenuhi indikasi dan 0 untuk yang tidak. Setelah frekuensi dan persentase analisis data.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 61.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.43.